

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang memiliki karakteristik jenis penelitian eksploratif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek kompleks dari strategi komunikasi radio anak muda dalam mempertahankan eksistensi di *New Media* era. Melalui analisis kualitatif, penelitian ini akan menggali wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai strategi penyiaran radio anak muda oleh Radio Elfara FM. Dengan demikian, jenis penelitian eksploratif akan memberikan kerangka yang tepat untuk menjelajahi dan memahami secara lebih mendalam mengenai metode, tantangan, serta peluang strategi penyiaran radio Elfara FM. Studi kasus pada Radio Elfara FM akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, memungkinkan pengembangan wawasan yang lebih khusus terkait strategi penyiaran yang telah diterapkan dan hasil yang telah dicapai oleh Radio Elfara FM dalam usahanya mempertahankan eksistensi pada *New Media Era*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Radio Elfara FM, pada rentang waktu dari Agustus hingga November 2023. Lokasi penelitian dipilih karena Radio Elfara FM merupakan salah satu stasiun radio terkemuka yang memiliki audien khusus di kalangan anak muda dan beroperasi dalam konteks media digital era baru. Studio radio ini dipilih karena menjadi pusat kegiatan produksi dan penyiaran program-program yang ditujukan bagi audiens anak muda. Waktu penelitian dipilih dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan aksesibilitas informan, serta

memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang strategi komunikasi radio yang digunakan oleh Radio Elfara FM dalam mempertahankan eksistensinya di era media baru.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam konteks penelitian merujuk pada keseluruhan unit atau individu yang menjadi subjek atau target dari suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Ini mencakup semua elemen yang memiliki karakteristik yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Populasi ini mencakup beragam lapisan masyarakat, terutama generasi muda yang menjadi target utama radio ini dalam upaya mempertahankan eksistensinya di era *New Media*. Notoatmojo dalam rahmawati (2019) Sampel merupakan subset atau bagian dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau diukur dalam penelitian. Sampel dipilih agar representatif terhadap populasi sehingga hasil penelitian dapat diperluas secara lebih umum.

Teknik pengambilan sampel merujuk pada prosedur atau metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar. Teknik ini berfungsi untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih adalah representatif dari populasi dan dapat menghasilkan generalisasi yang tepat. Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling* di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti usia, tingkat pendidikan, dan intensitas interaksi dengan media digital, sutopo dalam Dinata (2020). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih tiga karyawan dari Radio Elfara sebagai sampel penelitian dengan menerapkan teknik *purposive sampling*,
Yaitu:

1. Revy Ditha - *Program Director, Music Director*, dan Penyiar Radio Elfara
2. Renata Angel – *Producer Program* dan Penyiar Radio Elfara
3. Gloria – *Digital Marketing* Radio Elfara

3.4 Subyek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus utama dari suatu penelitian adalah orang atau benda yang diamati, diukur, atau dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian ini menjadi sumber data yang penting untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014). Kriteria subyek tersebut adalah:

1. Telah bekerja di Radio Elfara selama lebih dari 2 tahun
2. Mempunyai peran penting dalam mengatur kegiatan on air maupun off air atau koordinator
3. Mengetahui seluk beluk kegiatan penyiaran baik dari segi teknis maupun non teknis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung perilaku, aktivitas, atau keadaan dari subjek penelitian tanpa intervensi langsung dari peneliti. Dalam teknik ini, peneliti mencatat semua hal yang diamati secara sistematis dan objektif (Sutopo, 2006). Observasi dapat dilakukan dalam situasi alamiah di lapangan atau dalam kondisi yang diatur sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2014). Kelebihan teknik observasi adalah memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid tentang perilaku subjek penelitian tanpa adanya bias atau pengaruh dari peneliti

Metode observasi diterapkan untuk menghimpun data yang timbul dari pengawasan dan pencatatan yang terstruktur terhadap fenomena dan keadaan yang sedang dihadapi. Peneliti melakukan pengawasan ini secara berkala sesuai dengan pedoman dan protokol yang telah ditetapkan, sehingga hasil observasi tersebut dapat memberikan kepercayaan yang dapat disusun secara ilmiah.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap semua tahapan dalam kegiatan penyiaran, dimulai dari persiapan awal hingga proses penyiaran, serta proses pencarian dan penyajian isi siaran dan informasi. Cara pelaksanaan kegiatan penyiaran dan interaksi dengan audiens juga diamati oleh peneliti selama program siaran berlangsung.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan responden atau subjek penelitian. Dalam teknik ini, peneliti melakukan pertanyaan-pertanyaan tertentu kepada responden

untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014). Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau dengan menggunakan media komunikasi lainnya. Keunggulan teknik wawancara adalah memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi, pendapat, dan pengalaman subjek penelitian (Sugiyono, 2014).

Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode wawancara teratur atau tersusun. Untuk itu, peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada whistleblower tentang streaming dan radio konvensional, aktivitas off-air, dan strategi Radio Elara lainnya. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan gejala masalah yang lebih terbuka dan solusinya dengan cara menanyakan pendapat, alasan dan ide kepada responden atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Selama wawancara berlangsung, peneliti secara cermat dan sistematis mengumpulkan semua informasi yang diberikan oleh informan (Sugiyono, 2014).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen atau materi tertulis yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen yang dapat digunakan meliputi arsip, laporan, catatan, dan publikasi yang relevan dengan penelitian. Peneliti kemudian menganalisis dokumen-dokumen tersebut untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Keunggulan teknik dokumentasi adalah memungkinkan peneliti untuk mengakses data yang telah ada sebelumnya dan menggali informasi yang mendalam tentang topik penelitian tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian (Sutopo, 2006).

Dalam penelitian kualitatif, dokumen dianggap sebagai bahan kajian yang meliputi makalah, foto, film, atau sumber lain yang dapat digunakan sebagai sumber data, selain wawancara dan observasi. Dokumen digunakan sebagai sumber data karena dianggap stabil, kaya, dan dapat dipercaya. Dokumen dianggap sebagai bukti ujian yang dapat menguatkan argumen penelitian (Guba & Lincoln, 1981). Dokumen dihasilkan secara alami dalam konteks tertentu dan merupakan gambaran dari situasi atau kejadian. Meskipun dokumen dapat diperoleh dengan relatif mudah, namun perlu usaha untuk mencari dan mengumpulkannya. Analisis dokumen dapat digunakan untuk memperluas pemahaman terhadap topik penelitian yang sedang diteliti (Moleong, 2007).

Untuk memperkuat dan melengkapi data yang telah ditemukan, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memverifikasi sumber data dari arsip Radio Elfara. Data yang diperoleh melalui dokumentasi meliputi data pendengar, data siaran, data interaksi pendengar, dan foto-foto terkait. Dengan memanfaatkan metode dokumentasi ini, diharapkan peneliti dapat menggali informasi dari dokumen-dokumen yang tersimpan dalam arsip Radio Elfara, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendukung penelitian

3.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian, terdapat sumber data primer maupun sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer dapat berupa hasil wawancara dengan pihak terkait di Radio Elfara FM, observasi langsung terhadap proses komunikasi

di stasiun radio tersebut, dan rekaman atau dokumentasi mengenai program-program yang disiarkan. Data primer memberikan informasi langsung yang relevan dengan objek penelitian, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh radio anak muda dalam mempertahankan eksistensinya pada era media baru digital.

Sumber data sekunder, di sisi lain, adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang mungkin berbeda, tetapi dapat digunakan kembali dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder dapat berupa literatur terkait mengenai strategi komunikasi radio, artikel-artikel akademis, data statistik mengenai tren penggunaan media digital oleh anak muda, dan studi kasus tentang radio anak muda di era digital. Data sekunder memperkaya penelitian dengan menyediakan konteks, teori, dan temuan terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan untuk analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap kritis dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali makna dari data yang telah dikumpulkan. Analisis data melibatkan pemahaman, kategorisasi, dan interpretasi data kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian (Cresswell, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan model analisis dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014). Tahapan analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan proses mendapatkan data kualitatif dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, atau analisis

dokumen. Data-data ini harus relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap awal dalam analisis data kualitatif. Ini melibatkan pengurangan data mentah menjadi bagian yang lebih terfokus dan relevan. Proses ini mencakup aktivitas seperti pengkodean data, kategorisasi, atau identifikasi pola-pola dalam data.

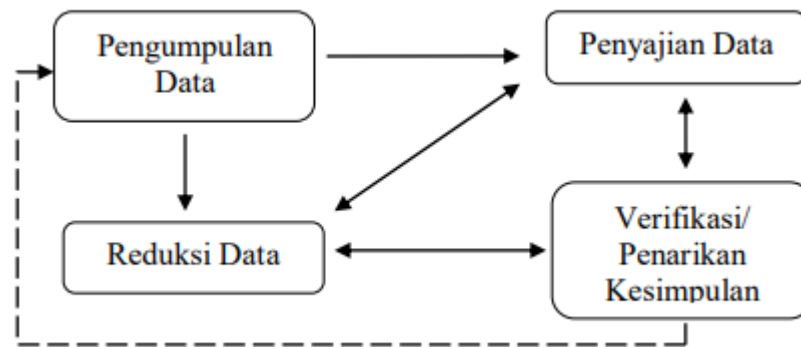
3. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian data yang telah direduksi ke dalam format yang terstruktur. Ini dapat mencakup pembuatan tabel, diagram, atau grafik untuk memvisualisasikan temuan dan pola dalam data kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Peneliti merangkum temuan-temuan yang telah diidentifikasi dan mengaitkannya dengan pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang ditarik harus berdasarkan pada bukti yang ada dalam data.

Gambar 3. 1 Miles and Huberman Model



Sumber : Data sekunder, 2023

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Data akan menjelaskan proses yang dilakukan untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam analisis. Keabsahan data menjadi penting karena memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mewakili fenomena yang diteliti dan dapat dipercaya oleh pembaca. Penjelasan akan mencakup berbagai teknik dan strategi yang diterapkan untuk memastikan kredibilitas, reliabilitas, dan validitas data. Hal ini termasuk langkah-langkah untuk memeriksa konsistensi, akurasi, serta kesesuaian data dengan kerangka teoretis dan konsep penelitian yang digunakan. Konsep ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan dengan tepat fenomena yang sebenarnya dan tidak terpengaruh oleh bias atau kesalahan dalam pengumpulan dan analisis data (Cresswell, 2018). Keabsahan data adalah landasan utama untuk membangun keyakinan terhadap hasil penelitian.

keabsahan data dijamin melalui penerapan pendekatan triangulasi data (Cresswell, 2018). Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai

sumber atau metode yang berbeda, dengan tujuan untuk memverifikasi konsistensi dan validitas temuan. Data diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Teknik triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber dan waktu.

3.8.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau informasi yang berbeda untuk memperkuat validitas dan keandalan temuan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti membandingkan dan memadukan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau literatur, untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh mencerminkan realitas yang sebenarnya dan tidak terpengaruh oleh bias atau kesalahan dari satu sumber data saja. Triangulasi sumber bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan keandalan hasil penelitian dengan menghadirkan perspektif yang beragam dan menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti.

3.8.2 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan salah satu teknik dalam pendekatan triangulasi data yang bertujuan untuk memverifikasi keabsahan data dengan mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda. Dengan melakukan pengamatan atau wawancara pada interval waktu tertentu, peneliti dapat mengidentifikasi perkembangan, tren, atau perubahan dalam konteks penelitian. Triangulasi waktu juga dapat membantu meminimalkan efek kejadian acak atau perubahan sementara yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana suatu fenomena berevolusi

seiring waktu, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap temuan penelitian kualitatif

